

Parental Synergy in Building Islamic Culture at SD Muhammadiyah 2 Tulangan

[Sinergitas Orang Tua Dalam Membangun Budaya Islami di SD Muhammadiyah 2 Tulangan]

Fahrudin¹⁾, Anita Puji Astutik^{*,2)}

¹⁾Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*fahrudin0804@gmail.com *anitapujiastutik@umsida.ac.id

Abstract. *Schools have an important role in formation of students' personalities, especially in the development of Islamic values. Synergy between parents and schools is needed to realize akhlakul karimah in students, especially in Muhammadiyah 2 Elementary School. This article aims to explain the process of implementing synergy between parents and school in building an Islamic culture, as well as the impact of the synergy between parents and school. The implementation of this synergy involves several important stages that provide the results of the synergy strategy. The results of the synergy strategy show that the active involvement of parents in the education process, both at home and at school, has a positive impact on the formation of Islamic character in students. Islamic character in students. The implementation of this synergy involves several important stages that provide the results of the synergy strategy. The results of the synergy strategy show that the active involvement of parents in the education process, both at home and at school, has a positive impact on the formation of Islamic character in students. Thus, this synergy is the key in achieving the success of holistic and integrated Islamic education.*

Keywords - synergy, culture Islam

Abstrak. *Sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik, khususnya dalam pengembangan nilai-nilai keislaman. Sinergitas antara orang tua dan sekolah sangat diperlukan untuk mewujudkan akhlakul karimah pada peserta didik, terutama di SD Muhammadiyah 2 Tulangan. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan proses pelaksanaan sinergitas orang tua dalam membangun budaya Islami, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter Islami pada peserta didik. Pelaksanaan sinergitas ini melibatkan beberapa tahapan penting yang memberikan Hasil dari strategi sinergitas menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan, baik di rumah maupun di sekolah, membawa dampak positif dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik. Dengan demikian, sinergitas ini menjadi kunci dalam mencapai keberhasilan pendidikan Islami yang holistik dan terintegrasi.*

Kata Kunci – sinergitas, budaya islam

I. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat Pendidikan dalam pembentukan kepribadian peserta didik dalam mengembangkan nilai – nilai ke Islaman. Maka sekolah harus membangun kerja sama dan penyatuan pandangan bersama keluarga untuk mewujudkan tercapainya misi dan tujuan sekolah dalam memberikan Pendidikan kepada anak – anaknya.[1] Sinergitas orang tua dan sekolah dalam membangun budaya Islami sangatlah dibutuhkan untuk terwujudnya akhlakul karimah pada peserta didik di SD Muhammadiyah 2 Tulangan. Proses pelaksanaan sinergitas orang tua dalam membangun budaya Islami di SD Muhammadiyah 2 Tulangan dan dampak sinergitas orang tua dalam membangun budaya Islami di SD Muhammadiyah 2 Tulangan.

Hasil dari rencana sinergitas orang tua dalam membangun budaya Islami di SD Muhammadiyah 2 Tulangan ada beberapa tahapan yaitu: pertama, membangun pemahaman bersama orang tua, antara lain: mengadakan workshop Pendidikan Islam dan mengadakan pelatihan cara terbaik memberikan Pendidikan sesuai nilai – nilai Islami. Kedua, membangun komunikasi bersama orang tua, antara lain: membangun forum komunikasi orang tua dan guru, mendorong orang tua menerapkan nilai – nilai Islami di rumah sekaligus menjadi panutan, membuat group komunikasi on line.

Ke tiga, melibatkan orang tua dalam kegiatan – kegiatan Islami di sekolah, antara lain: memberikan dukungan terhadap program program Islami yang diselenggarakan sekolah, mengadakan bakti sosial dan ikut dalam Peringatan hari besar Islam (PHBI).

Ke empat, memonitoring dan mengevaluasi antara lain: membahas sejauh mana kontribusi orang tua dalam mendukung perkembangan karakter Islami anak, mengevaluasi keefektifan program dan mendapatkan masukan serta perubahan apabila ada yang perlu di ubah.

Ke lima, orang tua ikut mendukung dan berperan aktif dalam membangun budaya Islami di SD Muhammadiyah 2 Tulangan. membawa dampak pada pembentukan akhlakul karimah anak.

II. METODE

Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) ini. dilandasi oleh kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan sebagai berikut Undang – undang No 25 tahun 2004, tentang sisitem perencanaan Pembangunan Nasional. [2] Undang – undang No 20 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan nasional. [3] permendikbud RI nomor 7 Tahun 2022 tentang standart isi pendidikan dasar dan menengah.[4] Permendikbud RI nomor 20 tahun 2018, tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal.[5] Permendikbudristek RI nomor 5 Tahun 2022 tentang standar kopetensi lulusan pada anak usia dini, jenjang pendidikan dasar dan jenjang pendidikan menengah.[6] Permendikbudristek RI nomor 16 Tahun 2022 tentang standart proses.[7]

III. PEMBAHASAN

Tujuan rencana pengembangan sekolah ini di buat adalah Membentuk karakter yang kuat. seperti: Adab sopan santun kepada orang tua dan guru, 3S (salam, sapa dan senyum), shalat berjamaah, shalat dhuha, ngaji dan tahfidzul qur'an dan pembiasaan infaq di hari jumat. Membangun sinergitas antara orang tua dan guru dalam membangun budaya Islami di SD Muhammadiyah 2 Tulangan. Membentuk langkah – langkah sinergitas orang tua dalam membangun budaya Islami di SD Muhammadiyah 2 Tulangan. Analisis kondisi sinergitas orang tua dalam membangun budaya Islami di SD Muhammadiyah 2 Tulangan saat ini antara lain Minimnya pemahaman orang tua tentang nilai – nilai ke Islaman, Keterlibatan orang tua dalam membangun budaya Islami cukup rendah, Tantangan teknologi dan pengaruhnya untuk orang tua dan anak, Adanya perbedaan pemahaman tentang ke Islaman antara orang tua dan guru.

Menyiapkan siswa untuk menjadi generasi penerus yang berkualitas. siap menghadapi tantangan dengan kecerdasan berpikir, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Serta memberikan pembekalan dengan keterampilan dalam mengatasi masalah. yakni keterampilan kemampuan memecahkan masalah, keterampilan kemampuan berfikir secara kritis dan keterampilan kemampuan untuk berkreatifitas.[8]

Dalam membangun strategi yang tepat untuk membentuk kepribadian Islami peserta didik tidak bisa terbentuk dengan sendirinya, namun perlu adanya kemauan dan dorongan orang lain sebagai uswatun hasanah yang dapat diteladani, dalam hal ini adalah guru – guru di sekolah dan orang tua di rumah.[9] Strategi pelaksanaan sinergitas dalam membangun budaya Islami di SD Muhammadiyah 2 Tulangan antara lain Membangun komunikasi bersama orang tua, antara lain membangun forum komunikasi orang tua dan guru, mengadakan program bimbingan konseling, adanya buku monitoring, home visit, membuat group komunikasi on line. Membangun pemahaman bersama orang tua, antara lain: mengadakan workshop Pendidikan Islam, mengadakan pertemuan rutin dalam rangka membangun dan menyamakan pemahaman tentang nilai – nilai ke Islaman serta mengadakan pelatihan cara terbaik memberikan Pendidikan sesuai nilai – nilai Islami. Melibatkan orang tua dalam kegiatan – kegiatan Islami di sekolah, antara lain: memberikan dukungan terhadap program program Islami yang diselenggarakan sekolah, mengadakan bakti sosial dan ikut dalam Peringatan hari besar Islam (PHBI). Memonitoring dan mengevaluasi antara lain: membahas sejauh mana kontribusi orang tua dalam mendukung perkembangan karakter Islami anak, mengevaluasi keefektifan program dan mendapatkan masukan serta perubahan apabila ada yang perlu di ubah.

Keikut sertaan orang tua dalam mengawal pendidikan akan terwujud keberhasilan pendidikan bagi putra – putrinya. Guru memberikan pembelajaran yang terbaik yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan cara yang kreatif dan inovatif, kemudian orang tua juga ikut berperan aktif dalam mengawasi proses pembelajaran serta menjadi tauladan dalam pembentukan karakter anaknya.[10]

IV. SIMPULAN

Pengembangan perpustakaan berbasis web menggunakan codeigniter yang di harapkan menjadikan perpustakaan sekolah maju dan memilik standar maka haruslah sesuai dengan teori-teori yang di paparkan oleh beberapa ilmuwan:

Maka dalam praktek di sekolah kami masih belum sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh beberapa ilmuwan dalam hal ini sekolah masih menggunakan metode manual yang di tulis tangan didaftar buku baik pinjam ataupun pendataan buku, maka dengan hal ini kami memiliki ide dalam rangka mengembangkan perpustakaan sekolah dengan menggunakan web Codeigniter dalam memajukan dan mengembangkan sekolah dengan langkah: Pihak sekolah dalam hal ini adalah perpustakaan sekolah harus menyediakan laptop atau pc yang nantinya akan diisi

software tentang *codeigniter* dan tersambung dengan wifi/internet yang mendukung. Pengumpulan data siswa atau user oleh petugas perpustakaan yang langsung terkoneksi dengan semua data siswa melalui aplikasi *dapodik* sekolah. Proses memasukkan data siswa atau user kedalam aplikasi *codeigniter* dan juga data buku yang sudah tersedia oleh petugas perpustakaan sekolah. Sosialisasi yang dilakukan oleh petugas perpustakaan dengan semua warga sekolah tentang cara meminjam dan mengembalikan buku perpustakaan yang berbasis web *codeigniter*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian tesis ini penulis banyak mendapat bantuan dan perhatian yang tidak terhingga dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Allah S.W.T yang telah memberi saya kekuatan dan kesabaran dalam menjalani tesis ini Dr. Nurdyansyah, M.Pd, selaku dosen pembimbing utama dan pembimbing pendamping tesis ini, yang dengan sabar telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Keluarga besar SD Muhammadiyah 2 Waru tempat peneliti untuk mengembangkan teori selama ini.

REFERENSI

- [1] A. R. Mala, "Membangun Budaya Islami Di Sekolah," *Membangun Budaya Islam. Di Sekol.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–13, 2015.
- [2] Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, "UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional," *Peraturan.Bpk.Go.Id*, pp. 1–32, 2004, [Online]. Available: http://www.komnasham.go.id/sites/default/files/dokumen/UU NO 39 TAHUN 1999 HAM_0.pdf
- [3] UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, Title," *Demogr. Res.*, vol. 49, no. 0, pp. 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen, 2003.
- [4] M. RI, "Permendikbudristek RI Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi Pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah," *JDIH Kemendikbud*, pp. 6–8, 2022, [Online]. Available: <https://bpmpkaltim.kemdikbud.go.id/2022/02/permendikbud-ristek-nomor-7-tahun-2022-tentang-standar-isi-pada-pendidikan-anak-usia-dini-jenjang-pendidikan-dasar-dan-jenjang-pendidikan-menengah/>
- [5] Permendikbud, "Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal," *Permendikbud Nomor 20 tahun 2018 tentang Penguatan Pendidik. Karakter pada Satuan Pendidik. Form.*, pp. 8–12, 2018, [Online]. Available: https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf
- [6] V. F. Dr. Vladimir, "SKL Permendikbud 5 tahun 2022," *Gastron. ecuatoriana y Tur. local.*, vol. 1, no. 69, pp. 5–24, 2022.
- [7] Permendikbudristek, "Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah," *Peratur. Menteri Pendidik. Dan Kebud. Republik Indones. Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidik. Dasar Dan Menengah*, vol. 1, no. 69, pp. 5–24, 2022.
- [8] H. Mursalin, "Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Pada Era Society 5.0," *Edukasi Islam J. Pendidik. Islam*, pp. 216–228, 2022, [Online]. Available: <http://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/issue/view/112>

- [9] M. K. U. BK and H. Hamna, “Strategi Pembentukan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi Covid-19 Menuju Aktivitas New Normal,” *J. Bid. Pendidik. Dasar*, vol. 6, no. 2, pp. 135–148, 2022, doi: 10.21067/jbpd.v6i2.6866.
- [10] A. Kholil, “Kolaborasi Peran serta Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring,” *J. Pendidik. Guru*, vol. 2, no. 1, pp. 88–102, 2021, doi: 10.47783/jurpendigu.v2i1.191.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

